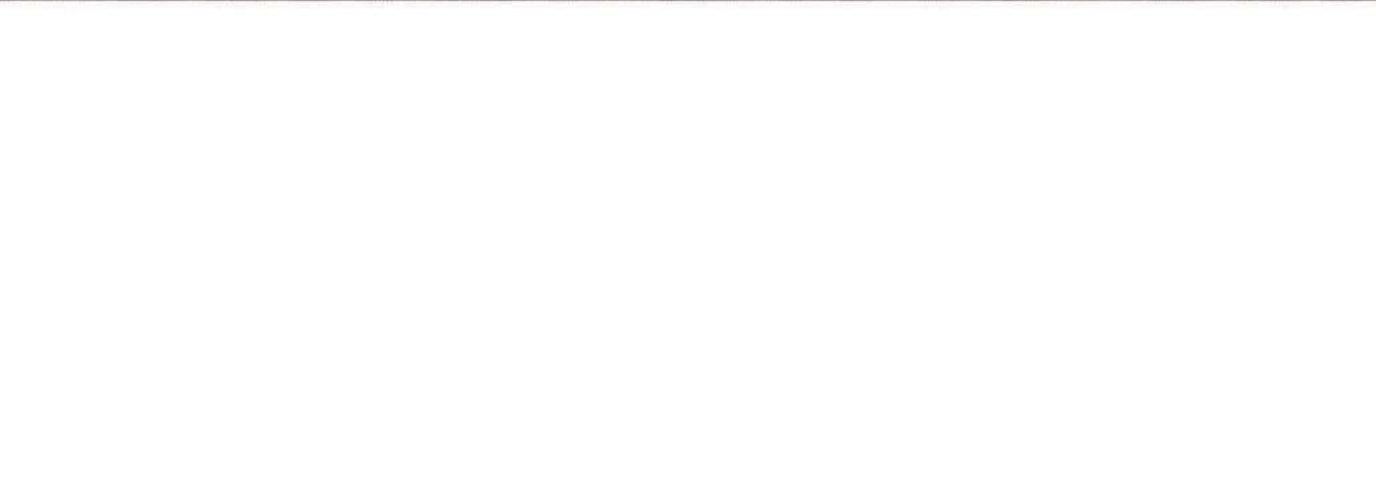


# dentisia



Edisi II Tahun 2019  
Demisioner Kabinet  
Sahabat Kebaikan

# dentisia



# SALAM REDAKSI

Dari Redaksi

Hai Sahabat DENTISIA,

Pada edisi kedua tahun 2019 ini, DENTISIA kembali hadir dengan memberikan konten-konten menarik dan terbaru yang tentunya mampu memberikan kesan yang tak terlupakan bagi kalian para pembacanya. Edisi kali ini merupakan edisi "PAMIT" dari Kabinet Sahabat Kebaikan, sebagai media untuk menyampaikan event apa saja yang telah berlangsung di akhir periode kabinet ini dan pandangan mereka mengenai Kabinet Sahabat Kebaikan. Selain itu terdapat informasi-informasi seru seperti napak tilas FKG, destinasi menarik dengan budget pas-pas an, cerita misteri, hal-hal hitz di tahun 2019, hingga profil mahasiswa terkenal di FKG. Eits, nggak cuma itu aja, ada tips and trick juga, agar foto kalian terlihat estetik dan instagramable.

Selamat membaca DENTISIA edisi terakhir di tahun 2019. Semoga dengan konten dan tampilan yang terus berkembang, DENTISIA dapat semakin menghibur dan meningkatkan minat baca sahabat semua. Sampai berjumpa di edisi tahun 2020!

Salam hangat,

Departemen Media Informasi

BEM KM FKG UGM

Kabinet Sahabat Kebaikan

Susunan Redaksi:

Pelindung: Dr.drg. Ahmad Syaify, Sp.Perio (K)., Peanggung Jawab: Rizal Hanif D., Kepala Departemen: Tri Sintadewi; Pimpinan Redaksi: Aulia Azka Rahman; Layouter: Aini Mumtazah, Nathania Chrisnovita M., Made Delia Intan Riwanda, Hanin Caya Hapsari, Dian Lintang; Dewan Redaksi: Puspa Ayu Aprillia, Adinda Aulia Zahra, Annisa Fadiya, Dian Lintang.

# Table of Contents



	02	Salam Redaksi
Table of Contents	03	
	04	Salam Ketua BEM dan Kadept Medin
Napak Tilas FKG	05	
	07	BKGN 2019
ROAR #4	09	
	11	Profil Mahasiswa yang Terkenal dan Berprestasi atau Dosen Terbaik
UDV	13	
	14	DIS
Curmis FKG	15	
	16	Playlist
Dental Project	17	
	19	Kabinet Sahabat Kebaikan di Mata Kamu
Desa Wisata Pas Kantong Pas-Pasan	21	
	23	Hal Hits di 2019
5 Alas Foto Instagrammable dan Estetik	24	
	25	Titip Salam Dentisia
Tim Makan di Tempat VS Tim Delivery (Grab/Gofood)	26	
	27	Selamat Hari Natal dan Tahun Baru 2020
Snapshot	29	
	30	
Kabinet Sahabat Kebaikan Pamit		

# Gambutan Kabem & Kadept

## Gambutan Kabem

Assalamualaikum wr wb

Puji dan syukur kepada tuhan yang maha esa yang masih meberikan segala nikmat kepada alam semesta. Tak terasa kita sudah mencapai di penghujung tahun 2019, dan berarti pula sudah hampir genap 1 tahun periode kepengurusan BEM KM FKG 2019 dijalankan. Selamat dan terimakasih saya ucapkan kepada seluruh tim yang berhasil mewujudkan Dentisia edisi kedua di tahun 2019 ini. Dan semoga majalah Dentisia ini juga bisa digunakan untuk menambah informasi dan bernilai manfaat kepada pembacanya. Di akhir saya ingin memberikan pesan kepada siapapun pembaca majalah ini, untuk selalu menebarkan kebaikan dimanapun, kapanpun, dan dengan siapapun

Wassalamualaikum wr wb.

Rizal Hanif D.

## Gambutan Kadept

Assalamualaikum Wr. Wb.

Om swastiastu

Namo buddhaya

Salam sejahtera bagi kita semua

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat rahmatnya DENTISIA edisi II tahun 2019 ini dapat terbit dan dapat dinikmati oleh kita semua. Terimakasih saya ucapkan kepada seluruh staf Departemen Media Informasi BEM KM FKG UGM Kabinet Sahabat Kebaikan serta seluruh pihak yang membantu dalam proses pembuatan DENTISIA edisi II. DENTISIA kali ini hadir dengan mengusung tema "PAMIT" yang akan menutup kepengurusan BEM KM FKG UGM Kabinet sahabat Kebaikan. Semoga DENTISIA ini bisa menggambarkan sedikit dari banyak usaha seluruh staf BEM KM FKG UGM Kabinet sahabat Kebaikan dalam mewujudkan visi dan misi dengan menarik dan informatif. Selain itu, kami berharap majalah ini dapat memberi kebaikan serta manfaat bagi teman-teman pembaca. Selamat membaca, selamat menikmati hasil karya kami.

Salam, Tri Sintadewi

Kenapa Kedokteran Gigi Menjadi Bidang Ilmu Sendiri?

*Banyak yang bertanya-tanya, "Kenapa kedokteran gigi menjadi bidang ilmu sendiri di luar ranah spesialisasi kedokteran umum?" Bahkan, di UGM sendiri kedua bidang ini berdiri sebagai fakultas yang berbeda. Kenapa bisa demikian? Apa sejarah yang memisahkan mereka?*

Kesehatan gigi semestinya sangat erat hubungannya dengan kesehatan umum. Seperti yang sudah kita tahu, mulut dapat menjadi wajah dari kesehatan dalam tubuh kita. Ada banyak manifestasi klinis kesehatan umum yang muncul dari mulut kita. Misalnya saja diabetes, tanda klinisnya dapat dilihat dari bau mulut seseorang. Penyakit kardiovaskuler dan stadium diabetes pun mempengaruhi kondisi penyakit pada gusi. Selain itu, infeksi oral ternyata juga dapat menjadi penyebab dari infeksi darah kronis. Pemikiran-pemikiran inilah yang menjadi dasar

munculnya sebuah pertanyaan, mengapa kesehatan gigi tidak menjadi bagian dari kesehatan umum?

Menilik pada sejarah yang tertulis dalam buku *Teeth: The Story of Beauty, Inequality, and the Struggle for Oral Health in America*, Marry Otto menyebutkan bahwa semua ini dimulai pada zaman pertengahan. Pada zaman itu dikenal istilah *barber-surgeon* di mana tukang cukur tidak hanya memangkas rambut melainkan juga melakukan tindakan bedah seperti amputasi organ, bekam, dan pencabutan gigi.

Pada sebuah artikel disebutkan bahwa pemisahan ini dimulai dari Pierre Fauchard, Bapak Kedokteran Gigi Modern yang berniat untuk mengangkat bidang ilmu kedokteran gigi ke ranah sains, salah satunya dengan memisahkan dari dokter, tukang cukur, dan alkemis.



Selanjutnya, pada tahun 1840 sempat muncul ide dari beberapa dokter gigi yang berlatih mandiri untuk menambahkan instruksi gigi yakni kursus medis di institusi kedokteran University of Maryland di Baltimore. Ide ini muncul dengan alasan bahwa kedokteran gigi layak dianggap sebagai profesi dan program studi seta memiliki izin praktek dan berdasarkan prinsip keilmiah.

Namun, institusi tersebut menolaknya dengan mengatakan bahwa bidang kedokteran gigi memiliki ruang lingkup yang kecil. Penolakan ini dikenal sebagai "penolakan bersejarah".

William Gies, seorang Begawan kimia biologi mengupayakan agar kedokteran gigi dianggap sebagai bagian penting dari sistem kesehatan.

William Gies menganggap bahwa kedokteran gigi tidak semestinya diterima sebagai teknik belaka. Ia ingin ada integrasi dari kesehatan mulut dan kesehatan secara menyeluruh dalam system yang sama, namun para dokter gigi berjuang untuk menjadikan institusi dan disiplin ilmu yang terpisah.

Menurut Marry Otto, kedokteran dan kedokteran gigi dapat bersatu ketika keduanya sama-sama bersepakat mengedepankan perawatan pencegahan yang lebih murah dan dapat menciptakan kualitas perawatan yang lebih baik. Begitulah jawaban dari Marry Otto yang dibahas dalam sebuah artikel detal.id.

Referensi :

<http://dental.id>

<https://today.mims.com/>

sumber : <https://id.pinterest.com/>



# BULAN KESEHATAN GIGI NASIONAL



Bulan Kesehatan Gigi Nasional (BKGN) 2019 yang dipersembahkan oleh Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada berkerja sama dengan Pepsodent, merupakan kegiatan pemeriksaan dan perawatan gigi gratis yang selalu diadakan setiap tahunnya. Acara ini telah sukses dilaksanakan pada tanggal 2 hingga 4 Oktober 2019. Pada tanggal 2 Oktober lalu acara ini resmi dibuka dan dihadiri oleh Wakil Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya Paku Alam X), Wakil Rektor Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Kemahasiswaan (Prof. Dr. Ir. Djagal Wiseso Marseno, M.Agr.), Dekan FKG UGM (Dr. drg. Ahmad Syaify, Sp.Perio(K)) dan Perwakilan dari Pepsodent (drg. Ratu Mirah Afifah, GCClinDent, MD.Sc.).

Tujuan diselenggarakannya BKGN 2019 ini adalah untuk menyediakan dan meningkatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut beserta edukasinya kepada masyarakat sekitar, sehingga masyarakat lebih sadar dan peduli akan kesehatan dan kebersihan gigi mulut mereka, karena seperti yang kita ketahui terdapat hubungan antara kesehatan gigi dan mulut dengan kesehatan secara umum, serta sebaliknya.

Acara yang diselenggarakan dalam waktu 3 hari ini menggunakan sistem kuota. Tersedia 1000 kuota pemeriksaan dan perawatan gigi gratis yang dibagi kedalam 3 hari. Untuk hari pertama disediakan kuota untuk 350 pasien, hari kedua disediakan kuota terbanyak yakni 500 pasien, dan hari terakhir hanya 150 pasien yang dapat terlayani. Untuk tindakan perawatan gigi yang disediakan berupa pencabutan tanpa komplikasi, penambalan gigi sederhana, pembersihan karang gigi, pencegahan gigi berlubang, serta edukasi kesehatan gigi kepada anak dan ibu hamil.



Pada BKGN 2019 ini terdapat beberapa hal yang istimewa diantaranya ialah acara ini dihadiri oleh Wakil Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya Paku Alam X) dan tidak hanya berkerja sama dengan Pepsodent, BKGN 2019 juga berkerja sama dengan Grab, sehingga mitra Grab dapat memeriksakan dan melakukan perawatan pada BKGN 2019.

BKGN 2019 sukses terselenggara dengan baik, tidak ada kendala yang berarti menurut Nicholas (Pendidikan Dokter Gigi 2017) sebagai Ketua Pelaksana BKGN 2019. Nicholas juga bersyukur telah menjalankan amanahnya dengan baik dan lancar. Dilihat dari antusiasme masyarakat dan lingkungan sekitar FKG juga sangat baik, bahkan dapat dikatakan banyak masyarakat yang datang namun kehabisan kuota pemeriksaan dan perawatan gigi gratis. Nicholas berharap semoga di tahun berikutnya (BKGN 2020) semakin sukses dari tahun-tahun sebelumnya dan tentunya ditingkatkan, apa yang menjadi kekurangan di tahun ini diperbaiki di tahun depan, dan jika perlu kuota ditambahkan menjadi 1200 mengingat antusiasme masyarakat yang sangat tinggi akan adanya acara ini.



# RO

# AR #4



**H**ALLOO, GUYS! Kalian udah pada tau belum sih ROAR#4 itu apa? Nah dari singkatannya dulu aja kali yaa, ROAR itu singkatan dari Return of a New Revolution. ROAR kali ini sudah berlangsung yang ke-4 kalinya lho! Pasti selalu berjalan dan bermanfaat dong dalam setiap temanya.

Untuk tema ROAR#4 ini adalah "How Social Media Affect Your Business", menarik bukan? Siapa ya kira-kira yang menjadi pembicara? Mereka memanfaatkan social untuk apa saja sih? Nah jawabannya adalah...

# “HOW SOCIAL MEDIA AFFECT YOUR BUSINESS”

## M. Iqbal Habibi Kamal

Nah inilah pembicara pertama yang merupakan salah satu lulusan dari Teknik UGM dan mantan dari Ketua BEM Teknik UGM. Wow banget kan? Nah Kak Iqbal ini sangat aktif dibidang organisasi dan merupaka CEO dari “Stationaero” lho! (untuk lebih jelasnya Stationaero itu apa bisa dilihat di instagramnya ya hihi). Jejak pendidikan dari Kak Iqbal ini tidak hanya berhenti di sarjana saja lho, tetapi juga tengah menjalani Program Magister juga, menjadi panutan sekali kan? Stationaero tersebut pun peredarannya luas dan terus berkembang hingga sekarang lho! Denger-denger kemarin sedang kolaborasi dengan suatu pihak tuh hihi. Semangat dan sukses selalu ya, Kak Iqbal!



## Dianty Annisa

nah pembicara kedua nih, mbak yang cantik, imut, baik hati nan tak sombong ini ternyata mahasiswa FEB UGM lho, dan masih muda! Gimana tidak muda? Wong baru angkatan 2018 kok hihi. Masih muda sudah bermanfaat bagi orang lain? Wow banget kan! Mbak Dianty ini merupakan Instagram Influencer dan Owner dari @mistyroses.id, bisa banget kan tu dikepoin hihi. Mbak Dianty ini banyak sekali menceritakan pengalaman dia kenapa bisa mendapatkan apa yang dia dapat sekarang lho. Banyak lika-liku yang dia lewati hingga menjadi saat ini, sangat bermanfaat! Terimakasih, Mbak Dianty!



Teirmakasih atas antusiasme kalian dalam mengikuti ROAR#4 yaa! Semoga bermanfaat dan membawa bekal setelah kalian mengikuti ROAR#4 ini, ditunggu partisipasi kalian di ROAR#5 yaaaa! See u!

# Kenali Lebih Dekat

## **MAHASISWA BERPRESTASI FKG UGM, YEGTI PRASETYANING BUDI**

Mahasiswa kelahiran Trenggalek, 9 Januari 1999 ini memiliki banyak prestasi nasional dan internasional loh! Disela-sela sibuknya kegiatan akademik kampus masih bisa berprestasi? Kok bisa? Yuk kita simak cerita dari perempuan yang biasa disapa Yegti ini!

## **SEMPAT TIDAK PERCAYA DIRI**

Berawal dari keisengannya memvisualisasikan mimpi di sebuah kertas, Yegti sempat minder dan ragu mendaftarkan diri menjadi mapres karena merasa dirinya tidak cukup berprestasi dibandingkan teman-temannya saat itu. Namun, Yegti selalu dikelilingi oleh lingkungan yang positif sehingga orang tua, teman, dan dosen pembimbing selalu mendukung keputusan Yegti.

## **BERANI MENCoba**

Kita tidak akan pernah tahu hasilnya ketika kita tidak pernah mau mencoba. Dengan modal nekat dan jejaring yang luas, satu per satu tawaran mengikuti perlombaan datang menghampiri. Prestasi yang berhasil ditorehkan, diantaranya adalah Juara 2 International Research Competition Hasanuddin Dentistry Scientific Competition, Juara 1 Debat Kandungan Ilmiah Al-Qur'an Bahasa Inggris dan menjadi Best Speaker dalam MTQMN XVI 2019, serta masih banyak prestasi membanggakan lainnya.

## **DIATAS RATA RATA**

Jika mempunyai tujuan yang besar, maka usaha yang dilakukan juga harus sebanding. Ada harga yang harus dibayarkan untuk suatu yang mahal. Sibuknya praktikum di kampus, masih ditambah tugas, tetap bisa kok berprestasi asalkan kita harus merelakan waktu tidur, main, dan istirahat yang berkurang. Engga bisa kan kita main main aja, santuy, tapi pengen juara internasional?

Wah, hebat banget ya mahasiswa yang satu ini! Eitss tapi jangan lupa ya, sebaik-baiknya usaha, tetap Tuhan yang menentukan hasilnya. Jadi selain berusaha juga harus diiringi dengan ibadah dan do'a ya, Sobat!



## **DINDA NUR SAFIRA, PUTRI SOLO 2018**

Ajang bergengsi Putra Putri Solo rasanya sudah tidak asing terdengar di telinga kita, ajang untuk melestarikan budaya dibalik derasnya alur globalisasi ini ternyata masih memiliki minat yang tinggi dikalangan masyarakat. Tak heran, wanita ramah nan ayu yang kerap dipanggil Dinda ini tergerak untuk turut serta nguri-nguri kebudayaan. Selain menyandang predikat Putri Solo 2018, Dinda juga berhasil menjadi Mbak Jateng Favorit 2018, loh!

### **Kenapa sih mau ikutan?**

Berawal dari kegabutan pengen ngisi waktu liburan, kak Dinda pengen memanfaatkan masa liburannya dengan suatu hal yang positif. Kapan lagi dapet temen, pengalaman, dan ilmu baru yang gratis kan?

### **Prosesnya ada apa aja?**

Layaknya pemilihan duta lain, ada beberapa tahap seleksi yang meliputi tes pengetahuan umum, tes wawancara, dan tes unjuk bakat. Setelah itu dilanjutkan proses karantina selama dua minggu. Banyak hal yang bisa didapetin selama masa karantina, belajar menata diri, disiplin, menejemen waktu, menjaga penampilan, dan banyak hal lain yang engga bisa didapetin di tempat lain, deh!

### **Tips dari kak Dinda!**

Disamping sibuknya dunia perkuliahan, praktikum, dan organisasi di kampus, nyatanya la juga sempat mengembangkan kemampuan di bidang lain. Kak Dinda punya tips nih buat kita yang masih bingung gimana cara bagi waktu, "Jaga waktu, manajemen waktu harus diperhatikan dan selalu punya skala prioritas. Pendidikan yang utama, sebisa mungkin dahulukan akademik, biasanya kalau weekdays khusus untuk kegiatan di Jogja, sedangkan weekend untuk acara di Solo."

"Selama masih muda jangan takut buat explore kemampuan, walaupun diluar bidang kita. Semua hal pasti akan ada efek baiknya, bisa mengembangkan skills lain, belajar public speaking, dan juga menambah relasi. Orang lain atau masyarakat pasti akan memilih seorang yang berkemampuan lebih daripada yang biasa saja. Selain itu, khusus kaum perempuan, sudah hakikatnya untuk rajin menjaga penampilan, sebisa mungkin di segala keadaan dan situasi tetap tampil rapi, menjaga make up, tata rambut, dan pakaian."



# UDV

## UGM DENTAL VISIT

Setelah tahun lalu berkunjung ke Bandung, kali ini BEM KM FKG UGM kembali mengadakan kunjungan ke Universitas lain yakni Universitas Trisakti, Jakarta. Sambutan hangat diterima oleh segenap pengurus BEM KM FKG UGM saat melangsungkan kunjungan ke FKG Trisakti. Kunjungan yang dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2019 ini diikuti oleh 49 orang dari perwakilan anggota BEM dan BSO FKG UGM. Kunjungan ini merupakan pelaksanaan dari program kerja departemen jaringan yang dikenal dengan UDV atau UGM Dental Visit, merupakan proker yang dilaksanakan tiap tahunnya.

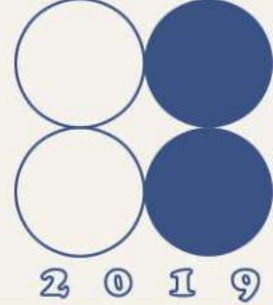


Menurut Zula, penanggungjawab UDV 2019, kegiatan ini bertujuan untuk menggali informasi dari BEM FKG lain sehingga menambah ilmu pengetahuan mengenai proses berjalannya suatu organisasi juga perkuliahan di universitas lain. "Trisakti walaupun Universitas swasta tapi akreditasinya A, selain itu juga memiliki keunggulan dalam personal branding dari sisi BEM-nya sendiri," ungkap Zula ketika ditanya alasannya memilih Universitas Trisakti sebagai tuan rumah yang dikunjungi.



Dari kunjungan ini, Zula berharap organisasi di FKG UGM bisa belajar dari BEM FKG Universitas Trisakti terutama mengenai internalnya sehingga terbentuk hubungan yang lebih baik serta kompak. Selain itu, melihat universitas swasta seperti Trisakti memiliki fasilitas penunjang praktikum dan perkuliahan yang lengkap dan baik, ia berharap agar FKG UGM kedepannya juga akan menjadi demikian.

# Dentistry Interprofessional Seminar



Beberapa waktu yang lalu tepatnya tanggal 12 Oktober 2019 telah dilaksanakan Dentistry Interprofessional Seminar 2019. Pada tahun ini, acara DIS mengusung tema Prevention of Antimicrobial Resistance in Dentistry' di Auditorium Margono Soeradji, FKG UGM.

Acara ini mengundang para pembicara hebat yang ahli di bidang Antimicrobial Resistance atau dapat disingkat AMR. Mereka adalah Ika Puspitasari, M.Si., Ph.D., Apt, dari Fakultas Farmasi UGM, dr. Anis Karuniawati, Sp.MK., Ph.D. dari Departemen Mikrobiologi Fakultas Kedokteran UI, dr. Raden Ludhang Pradipta Rizki, M.Biotech., Sp.MK dari Departemen Mikrobiologi Fakultas Kedokteran UGM, dan Dr. dr. Darwito, S.H., Sp. B(K)Onk. yang merupakan direktur RSUP dr. Sardjito sekaligus Ketua PERSI DIY. DIS dibuka dengan pemberian kata sambutan dari ketua panitia DIS yaitu Yegti Prasetyaning Budi dari Pendidikan Dokter Gigi 2017, Ketua BEM FKG UGM 2019 yaitu Rizal Hanif Dharmawan dari Pendidikan Dokter Gigi 2017, dan drg. Hendri Susanto, M.Kes., Ph.D., Sp. PM.

Acara dibagi menjadi 4 sesi. Dr. dr. Darwito, S.H., Sp. B(K)Onk. menjadi pembicara pada sesi pertama dengan drg. Mayu Winnie Rachmawati, M.Sc., Ph.D. dari Departemen Biomedika Kedokteran Gigi FKG UGM sebagai moderator. Beliau menyampaikan tentang pentingnya mengendalikan resistensi antimikroba dalam lingkup fasilitas kesehatan. Menurutnya, AMR dapat dicegah melalui pendekatan sistematis dan struktur organisasi dan kebijakan yang jelas.

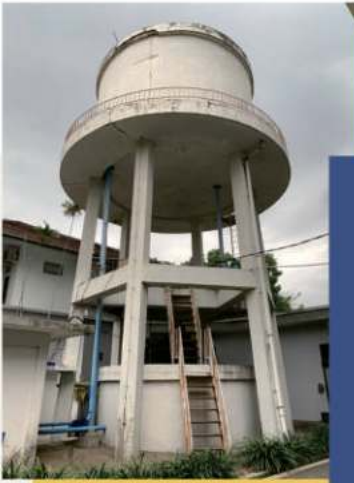
Selanjutnya, sesi kedua diisi oleh dr. Anis Karuniawati, Sp.MK., Ph.D. Beliau menjelaskan skema program pencegahan dan pengendalian AMR di Indonesia yang ternyata masih banyak tantangan yang perlu dihadapi. Pada kedua sesi ini, drg. Mayu Winnie Rachmawati, M.Sc., Ph.D. berperan sebagai moderator

Kedua sesi selanjutnya dimoderatori oleh drg. Ivan Arie Wahyudi, M.Kes., Ph.D. dari Departemen Biomedika Kedokteran Gigi FKG UGM. Namun sebelum memasuki sesi 3 dan 4 diselingi acara coffee break.

Kemudian, terdapat dr. Ludhang Pradipta, M.Biotech., Sp.MK sebagai pembicara pada sesi ketiga. Beliau menceritakan tentang pentingnya pencegahan resistensi di Kedokteran Gigi. Menurutnya, dokter gigi harus melakukan uji diagnostik yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan agar terapi antibiotik lebih efektif dan mencegah penyalahgunaan antibiotik yang dapat memicu resistensi.

Lalu pada sesi terakhir ada Ibu Ika Puspita Sari, M.Si., Ph.D., Apt beliau menceritakan betapa pentingnya drg mengetahui farmakokinetik dan farmakodinamika antibiotika sebagai dokter gigi.





# CURMIS FKG

Fakultas Kedokteran Gigi UGM dan Rumah Sakit Gigi dan Mulut Prof. Soedomo tentunya banyak menyimpan memori, entah itu memori manis, buruk, bahkan misteri. Tidak hanya keberadaan pasien, dokter, dan mahasiswa, namun makhluk lain pun ingin turut 'eksis' disini. Dilansir dari akun Instagram @drg.mirza dan cuapan dari mulut ke mulut, tim redaksi dentisia merangkumnya sebagai berikut:

## 2. Teman Penasaran

Sepertinya tidak hanya mahasiswa aktif yang boleh menyandang predikat 'ambis' atau antusias dalam akademik, ternyata *mereka* pun memiliki rasa ingin tahu yang tinggi loh, Sobat! Seringkali *mereka* mengetuk pintu laboratorium lantai 5 RSGM atau pintu Departemen Bedah Mulut dengan sangat keras, seolah *mereka* meminta izin untuk ikut masuk menimba ilmu. Selain itu, ada pula yang setiap pagi selalu datang sebelum matahari terbit dan duduk di Ruang kuliah E selalu di posisi yang sama, meskipun ruang kuliah masih terkunci. Ada pula bayangan hitam berbau amis yang selalu melintas di Lorong lantai 3 Ruang H dan menampakkan diri di pintu seolah ingin mengikuti perkuliahan.

## 1. Si Manis Jubah Merah

Tidak seperti kuntilanak yang selayaknya berpakaian serba putih, si manis ini berpakaian serba merah dan bersemayam di sekitar tower air sebelah Musholla Al-Ikhsan FKG UGM. Konon katanya, wanita ini adalah korban bullying teman-temannya dan berusaha bunuh diri dengan cara melompat dari puncak tower air, namun berhasil digagalkan oleh petugas saat itu. Tidak lama setelahnya, wanita tersebut ditemukan meninggal di kamar kos dengan posisi gantung diri.

## 3. Gedung RSGM Prof. Soedomo



Jika dilihat secara fisik dan mata telanjang, sudah dapat dipastikan Gedung RSGM hanya berjumlah lima lantai. Tapi siapa sangka ternyata ada lantai enam loh, Sobat! Namun, jalan menuju kesana masih menjadi misteri.

Wah, kalau ngomongin #FKGHoror emang gaada habisnya ya, Sobat!



# PLAYLIST LAGU YUHUUU

1. Memories - Maroon 5
2. 10000 Hours - Justin Bieber, Dan+Shay
3. Location unknown - Honne
4. Senorita - Camila Cabelo ft Shawn Mendes
5. How Do You Sleep? - Sam Smith
6. Someone You Loved - Lewis Capaldi
7. Comethru - Jeremy Zucker
8. Trampoline - SHAED ft Zayn Malik
9. 1000 Degrees - Rich Brian
10. It's You - Ali Gatie
11. Lowkey - Niki
12. Saling Meriundu - RAN
13. I Love You 3000 - Stephani Poetri
14. I don't Care - Justin Bieber
15. Adu Rayu - Yovie Widianto, Tulus, Glenn Fredly
16. Fuck, Im Lonely - Lauv ft Anne Marie
17. So Am I - Ava Max
18. Speechless - Naomi Scott
19. Amin Paling Serious - Sal Priadi ft Nadin Amizah
20. On My Way - Alan Walker, Sabrina Carpenter, Farruko
21. Takeaway - The Chainsmokers
22. Pilu Membiru - Kunto Aji
23. Dance Mongkey - Tones & I
24. Tolong - Budi Doremi
25. Shut Up - Greyson Chance



# DENTAL PROJECT

**D**ental Project 2019 sukses terselenggara pada hari Sabtu tanggal 16 November 2019 di Grha Sabha Pramana (GSP). Merupakan program kerja dari Departement Pengembangan Minat dan Bakat BEM KM FKG UGM dan merupakan acara tahunan yang diadakan hanya satu kali dalam setahun. Dental Project 2019 ialah sebuah konser puncak yang sangat istimewa karena dapat menggabungkan kegiatan sosial dan seni. Adapun kegiatan sosial yang terlaksana pada Dental Project 2019 berupa edukasi masyarakat mengenai Celah Bibir dan Celah Langit atau yang biasa dikenal dengan sebutan Bibir Sumbing sembari membagikan takjil di sekitaran Malioboro dan Alun-Alun Yogyakarta.

Dental Project 2019 mengangkat tema besar "Smile Me To The Moon" dengan tema tersebut panitia berharap bahwa kegiatan ini dapat menebarkan senyuman dan membawa kebahagiaan bagi siapapun yang terlibat pada kegiatan Dental Project 2019. Adapun untuk tahun ini yang diamanahi sebagai Ketua Steering Committee (SC) ialah Victoria Angeli dan Ketua Organizing Committee (OC) ialah Hana Ameli.

Dental Project 2019 ini mengundang tiga guest stars nasional yakni Kahitna, Adhitia Sofyan, dan Endah n Rhesa. Selain itu ada penampilan dari Dentachestra yang merupakan orkestra FKG UGM yang tak kalah menariknya. Acara ini semakin meriah dengan MC Cici Priskila dan Awang. Untuk



waktu open gate ialah sekitar pukul 17.30. Ada peraturan yang menarik dalam acara ini, dimana gate akan selalu ditutup pada saat penampilan artis dan dibuka di sela-sela penampilan artis, sehingga penonton akan semakin fokus dan nyaman dalam menikmati acara konser ini. Tak hanya dimeriahkan oleh penampilan bintang tamu, terdapat doorprize menarik dari sponsor serta meet and greet bersama Kahitna, Adhithia Sofyan, dan Endah n Rhesa bagi para penonton yang beruntung.

Ketiga guest star Dental Project 2019 benar-benar sukses membawa penonton hingga terhibur. Bahkan acara ini sukses menjual tiketnya hingga sold out sehingga Grha Sabha Pramana full terisi oleh penonton Pada saat penampilan

Endah n Rhesa penonton dibawa baper oleh hangatnya kebersamaan mereka. Saat penampilan Adhithia Sofyan lirik lagunya sangat menyentuh hati para penonton, spesial lagi saat dibawakannya lagu Sesuatu di Jogja. Puncak kemeriahan berada di tangan Kahitna, dimana seluruh penonton telah menanti penampilan mereka. Penonton segala usia hanyut dalam penampilan Kahitna, mereka dibawa nostalgia kembali ke zamannya. Dan dengan berakhirnya penampilan Kahitna, maka resmi pula berakhirnya acara Dental Project 2019. Semoga acara ini tetap membawa banyak kebermanfaatn bagi semua orang, makin maju, sukses, dan selalu meningkat di tahun berikutnya.

# Kata Mereka tentang Kabinet Sahabat Kebaikan

" **Kabinet Sahabat Kebaikan** itu **berkesan**, soalnya setiap proses dan momen pasti ada cerita baru nya sendiri. Aku ucapakan selamat atas dedikasi dan semua kerja kerasnya, terima kasih proses dan waktu kebersamaannya, semangat dan sukses selalu untuk kedepannya ;)) "



**Lucia Vania, PDG 2019**

" **Kabinet Sahabat Kebaikan** itu **seru** karena ini kabinet dimana angkatanku (2017) yang menjadi staf tingkat III-nya, jadi kita punya andil dalam menyetir kabinet, dan kita memutuskan untuk menjadikan kabinet ini sebagai petualangan yang seru bagi staf-stafnya. Alhamdulillah berkat kerjasama yang baik dari staf 18 & 19-nya juga, kabinet ini bisa jadi kabinet sahabat-seru-kebaikan. Aku ucapkan semangat terus ya teman-teman! Ingat kalau pengalaman di BEM ini gak akan kalian dapatkan di tempat lain. Lelah pasti ada, tapi pilihlah untuk beristirahat dan bukan menyerah "



**Audrey Fanny Aulia, PDG 2017**



" **Kabinet Sahabat Kebaikan** itu **tulus**, Aku merasa bahwa kabinet ini benar benar punya misi yang dilakukan semata-mata utk kebaikan banyak orang. Bukan cuma menjalankan goals berupa idealisme dari ketua bem aja. Tapi tetep kita sebagai anggota bem, diajak untuk berdiskusi menilik lagi seberapa manfaat proker-proker yang sudah dan akan direalisasikan. Apakah proker itu punya kebaikan untuk orang lain, atau sekedar formalitas mengada-ada. Dari situ, aku rasa mas Rizal sebagai ketua bem kabinet sahabat kebaikan menganggap semuanya sebagai sahabat, karena kita dituntut untuk menjadi anggota yang lebih banyak memberi kebaikan, bukan sebagai anggota organisasi yang sengaja terikat kemudian menjalankan proker dengan apa ada nya secara turun temurun dari pengurus sebelumnya. Aku ucapkan buat kakak2 yg bakal demis pesannya tetep menebar manfaat di organisasi- organisasi yang lebih tinggi. Kalo buat kabinet selanjutnya pesannya tetep semangat, kasih upaya terbaik. Jangan males untuk melakukan banyak diskusi atau reformasi ulang proker-proker yang sekiranya udah sedikit peminatnya atau sudah ga relevan lagi. "

**Nurma Mawardani, PDG 2018**

" **Kabinet Sahabat Kebaikan** itu **EXTRAORDINARY** ---- awalnya sih kehidupan fkg ordinary aja pusing belajar so basic. join sahabat kebaikan membuka pandangan tentang luasnya karakter orang-orang WOW super extraordinary bgt!. Aku ucapkan terimakasih atas semua kesempatan, bimbingan, kesabaran, perjuangan, momen2 lucu bagi kami! sukses diperjalanan selanjutnya yang masih panjang mba mas! buat kabinet selanjutnya yu pertahankan yang baik yang sudah ada lalu perbaiki yang harus diperbaiki semoga makin kokoh anti runtuh wk!!!"



**Ramadhantika Fauziyyah , PDG 2019**

# Spot Liburan Ramah Kantong Mahasiswa

## Hai!

Waktu berlalu begitu cepat, tidak terasa ya Sobat udah di ujung semester aja! Ujian Akhir Semester telah terlewati, libur panjang pun telah menanti. Liburan berperan penting loh sebagai bentuk self-reward atas kerja keras kita menjalani satu semester ini. Aduh, pengen liburan kayak temen-temen lain tapi lagi bokek nih! Pengen nabung buat beli sesuatu tapi pengen refreshing juga nih, udah penat! Tenang gaes jangan bingung jangan spaneng, yuk kita simak spot liburan yang bisa bikin kamu seneng!

### Karimun Jawa

Pemandangan yang masih asri, tempat yang begitu bersih, pun air yang sangat jernih. Semua keindahan alam tersaji sangat apik di Kepulauan Karimun Jawa yang terletak di sebelah utara Jepara, Jawa Tengah. Tidak perlu mengocek kantong terlalu dalam karena semua di pulau ini serba murah! Untuk sampai ke Karimun, kita perlu menaiki kapal dari Pelabuhan Kartini, Jepara selama enam jam. Penginapan disini pun masih terjangkau karena harganya yang mulai dari Rp100.000 saja loh per malam! Bagi para pecinta pantai, pasti sangat dimanjakan oleh pemandangan sekitar.

### Dataran Tinggi Dieng

Kompleks dataran tinggi yang terletak di Wonosobo, Jawa Tengah ini merupakan primadona para pecinta gunung. Lokasinya yang berdekatan dengan gunung-gunung lain seperti Gunung Prau, Gunung Sindoro, dan Gunung Sumbing dapat menjadi pilihan alternatif. Bagi para pendaki pemula, disarankan untuk mendaki bukit Sikunir, Dieng, atau gunung kemulan yang tidak terlalu tinggi dan treknya relatif mudah. Selain itu, terdapat pula telaga warna yang airnya dapat berubah-ubah menjadi merah, hijau, biru, dan putih loh!

### Kawah Ijen

Fenomena api biru atau yang biasa disebut blue fire ternyata tidak hanya ada di film loh, Sobat! Pijaran api biru ini paling bagus disaksikan ketika dini hari lalu dilanjutkan dengan sunrise dengan orang terkasih nih! Untuk sampai ke Kawah Ijen perlu menempuh pendakian Gunung Ijen selama kurang lebih tiga jam.



## Taman Nasional Baluran

Terletak diantara Banyuwangi dan Situbondo, Jawa Timur, Taman Nasional Baluran hanya memerlukan waktu tempuh dua jam dari Gunung Ijen. Tak perlu jauh-jauh sampai Afrika karena di taman ini kita bisa menemukan vegetasi sabana yang mendominasi. Selain sabana yang sangat luas, banyak didapati hutan mangrove, hutan musim, dan hutan rawa yang selalu nampak hijau sepanjang tahun!

## Danau Suoh dan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan

Danau Suoh yang terletak di Lampung Barat ini masih terdengar asing di telinga kita karena letaknya yang tersembunyi dan belum banyak dikunjungi wisatawan. Jika kamu tipe yang tidak suka keramaian, tempat ini cocok banget deh! Selain Danau Suoh, ada juga Danau Minyak dan Danau Asam di kompleks tersebut. Jika berjalan ke timur lagi, kita akan sampai di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. Di Taman Nasional ini sangat kaya akan keanekaragaman hayati dan menjadi tempat tinggal dari mamalia langka seperti Badak Sumatra, Gajah Sumatra, dan Harimau Sumatra yang jumlahnya kian hari kian berkurang.



# Yang Lagi Hits di 2019

Apa hayo yang lagi nge-hits dan sering muncul di instastory temen-temen kamu? Pasti ada salah satu dari ini.

## Lagu 'Berharap Tak Bepisah'



"izinkan aku, untuk terakhir kalinya..."

Yuhuu siapa sih yang gak kenal sama lirik lagu ini. Sekali diputer, pasti semua ambil suara turut bernyanyi. Yap ini adalah sebuah lagu yang dipopulerkan oleh Reza Ardamasara pada tahun 2002. kenapa sih bisa hits lagi? Konon katanya lagu ini viral kembali setelah adanya tren karaoke nostalgia dan lahirnya *#izinkanakuchallenge* untuk warganet.

## Kokumi



Minuman bahan dasar boba ini sekarang lagi viral diperbincangkan di kalangan masyarakat. Resep yang diracik oleh Jacqueline Karina, lulusan Universitas Pelita Harapan jurusan *Food Science and Technology* membuat banyak orang penasaran dan ingin mencobanya. Kokumi ditawarkan berbagai varian mulai dari okinawa brown sugar, unicorn drink, dan masih banyak lagi. Kalau kamu, udah coba yang mana?

## Frozen 2



Petualangan Elsa dan Anna menjadi film yang menggemparkan bioskop tanah air sejak bulan November lalu. Frozen 2 merupakan film Disney ke-61 dan menjadi film terakhir di dekade 2010-an, berhasil membuat masyarakat demam Elsa dan Anna. Katanya, film ini sangat *worth it* untuk ditonton semua kalangan.

## Twitter Platform



Platform yang pernah hits pada masanya kini kembali banyak digunakan oleh masyarakat. Ketika ditanya, sebagian besar anak muda mengaku kembali menggunakan Twitter sebagai media untuk mencurahkan sambatan-nya. Eitss ga cuma kawula muda aja kok, Bapak Presiden, Menteri, dan banyak tokoh-tokoh berpengaruh lainnya ternyata juga aktif sebagai pengguna platform ini, bahkan sering kali berkicau di akunnya mendapatkan respon dari masyarakat luas.



## 5 Alas Foto Instagramable dan Estetik

Banyak dari kalian pasti masih bingung mengatur feeds instagram supaya estetik ala para selebgram tanah air maupun mancanegara. Sebagai mahasiswa di era millennial ini pasti bosan banget kan dengan isi feeds instagram yang gak jauh-jauh dari twibbon- twibbon acara kampus. Supaya feeds lebih 'ngonten', Flatlay photo solusinya. Flatlay photo adalah salah satu gaya foto yang sering dipakai oleh para photography enthusiast. Teknik fotonya pun mudah cuma dengan mengambil objek dari posisi atas atau bird eye. Namun semudah-mudahnya teknik foto ini, masih banyak yang perlu diperhatikan mulai dari pencahayaan, komposisi objek, dan yang paling penting dan utama adalah background.

Berikut 5 alas foto yang cocok sebagai background foto flatlaymu

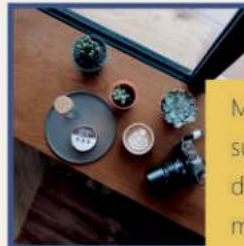
### 1. Putih

Pemilihan background putih memberikan kesan bersih dan simple. Cocok banget nih untuk foto objek yang berwarna atau produk-produk elektronik



### 2. Meja Kayu

Meja kayu melihsakan gambaran suatu foto yang natural dan dekat dengan alam. Inilah yang membuat meja kayu punya daya pikatnya sendiri. Seduhan kopi hangat pun akan tampak cantik dipandang.



Bed cover memberi kesan hangat dan santai. Bisa banget menggambarkan hari weekend yang tenang dan damai tanpa ada tugas kuliah. Background ini pas dipakai mahasiswa yang malas beresin kamar kosan tapi ingin menghasilkan suatu karya kreatif.



### 3. Wol sintetis

Pemakaian wol sintetis bisa jadi opsi lain selain polosnya background putih karena adanya tekstur yang membuat foto lebih menarik. Wol sintetis ini yang paling sering dipakai para olshop memamerkan dagangannya

### 4. Bed cover



### 5. Marmar

Tidak jauh beda dengan background putih. Marmar memiliki gambaran yang minimalis tetapi memiliki sisi elegan yang dapat dilihat dari gurat-gurat marmernya. Enggak ragu deh buat foto produk makeup ataupun skincare.



# TIM DELIVERY VS TIM MAKAN DI TEMPAT

Hai guys, di konten versus kali ini kita bakal ngebandingin antara kalian yang suka delivery makanan lewat grab food atau go food dengan kalian yang suka makan langsung di tempat nih. Tentunya masing-masing ada kelebihan dan kekurangannya, yuk simak di bawah ini!

## 1. *Tim Delivery*



Nah sebagai tim delivery kalian tentu nggak perlu repot datang ke tempat makan, sehingga kalian bisa memanfaatkan waktu dirumah untuk bersantai sekaligus kalian menunggu makanan kalian sampai. Keuntungan selanjutnya ialah kalau makanan kalian nggak habis, bisa kalian simpan untuk makan selanjutnya, selain itu kalian bisa makan dengan gaya sesuka kalian tanpa peduli komentar orang-orang. Dan nggak lupa keuntungan yang paling penting ialah banyak promo, meskipun harga makanannya sering lebih mahal tapi dengan ada promo kalian tetep bisa ngirit.

Meskipun keuntungannya banyak, jadi tim delivery ada nggak enakya juga lho. Salah satunya ialah kalian jadi harus cuci piring dan gelas yang kalian pakai habis makan, terus kalau kalian pesen makan yang berkuah, tentunya rawan tumpah kalau di delivery. Dan hal paling nggak enak sebagai tim delivery ialah terkadang makanan yang kalian pesen datangnya nggak sesuai pesanan kalian alias nggak komplit, sehingga sering buat kalian kesal kan tentunya.

## 2. *Tim Makan di Tempat*



Nah sebagai tim delivery kalian tentu nggak perlu repot datang ke tempat makan, sehingga kalian bisa memanfaatkan waktu dirumah untuk bersantai sekaligus kalian menunggu makanan kalian sampai. Keuntungan selanjutnya ialah kalau makanan kalian nggak habis, bisa kalian simpan untuk makan selanjutnya, selain itu kalian bisa makan dengan gaya sesuka kalian tanpa peduli komentar orang-orang. Dan nggak lupa keuntungan yang paling penting ialah banyak promo, meskipun harga makanannya sering lebih mahal tapi dengan ada promo kalian tetep bisa ngirit.

Meskipun keuntungannya banyak, jadi tim delivery ada nggak enakya juga lho. Salah satunya ialah kalian jadi harus cuci piring dan gelas yang kalian pakai habis makan, terus kalau kalian pesen makan yang berkuah, tentunya rawan tumpah kalau di delivery. Dan hal paling nggak enak sebagai tim delivery ialah terkadang makanan yang kalian pesen datangnya nggak sesuai pesanan kalian alias nggak komplit, sehingga sering buat kalian kesal kan tentunya.



**Jadi, kalian tim mana nih?**

# TITIP SALAM!

Pesan ini dari: Butiran debu FKG  
Teruntuk ku wahai: Pemenang most inspiration FKG Awards 2019  
Pesanku untuk kau: Semangat kembali ke kehidupan FKG ya mas, petualanganmu keren!

Pesan ini dari: Adek tingkat  
Teruntuk ku wahai: Kakak tingkat 16  
Pesanku untuk kau: Semangat kakak-kakakku yang lagi mau semprop dan sidang, nggak terasa ya.)

Pesan ini dari: Penonton DP 2019  
Teruntuk ku wahai: Ketua DP 2019  
Pesanku untuk kau: Mbak, kamu keren bisa bikin DP 2019 sukses abis, amazing pollll!!

Pesan ini dari: Adek tingkatmu  
Teruntuk kau wahai: Kakak tingkat yang kusayangi  
Pesanku untuk kau: Kapan meluangkan waktu untuk bertemu berdua dan bercerita?

Pesan ini dari: Aku  
Teruntuk kau wahai: Sobat Recehku  
Pesanku untuk kau: Halo! Terimakasih udah selalu ada buat menemaniku menghadapi kerumitan per-FKG-an ini. Semangat buat 3-4 tahun kedepan!! tetep receh yaa:))

Pesan ini dari: 06  
Teruntuk kau wahai: 22  
Pesanku untuk kau: Kapan ngerayain 21 bareng lagi?

Pesan ini dari: Arrp  
Teruntuk kau wahai: Mas BEM  
Pesanku untuk kau: Semangat, mas. Cieee mau demis

Pesan ini dari: Salah satu anggota BEM KM FKG UGM  
Teruntuk kau wahai: Ketua BEM KM FKG UGM  
Pesanku untuk kau: Mas kamu ganteng banget deh bikin pangling <3

Pesan ini dari: Aku  
Teruntuk kau wahai: Kalian  
Pesanku untuk kau: yang di dm drg. Bram ngga cuma situ, keleus. Jan gampang baper makanya wkwkwk



# Snapshot

Dentalpreneur Learning Club



Faculty Fair



Dentistry Interprofesional Seminar



Dental Project



Bahas Isu Bareng



Return of a New Revolution #4



Media Learning Club



Insidental



Pesut KG



LKMM 2



FKG Awards



Daily Forga



Selamat Hari

do

Tahun B



Raya Natal

an

aru 2020

**Kabinet Saha**



**РА**



**bat Kerajinan**



**MIT**

# Keep in Touch.

 @bemkmfkgugm

 bemkmfkgugm

 medinfkgugm

 [www.bem.fkg.ugm.ac.id](http://www.bem.fkg.ugm.ac.id)